

Peran orang tua pada pembelajaran daring di masa pandemi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo 02

Ika Maharani¹, Deka Setiawan², Much. Arsyad Fardhani³

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Muria Kudus, Indonesia

¹ikamaharani9967@gmail.com, ²deka.setiawan@umk.ac.id, ³arsyad.fardhani@umk.ac.id

Abstract

This study aims to describe the efforts of parents to improve the quality of learning for grade 1 students at SD N Sarimulyo in online learning during the pandemic. . Data collection techniques include the stages of observation, interviews, documentation. Data analysis includes data collection, data reduction, data presentation, data verification or drawing conclusions. The results showed that the efforts of parents to improve the quality of learning for grade 1 students at SD N Sarimulyo in online learning during the pandemic were to carry out the functions of parents as teachers, parents as facilitators, parents as motivators, parents as directors. As teachers, parents have the task of guiding children during online learning from home and participating in the learning process, for example understanding questions to help children learn. As facilitators, parents provide learning facilities such as stationery, textbooks to facilitate children in the learning process and facilities and infrastructure, for example providing quotas for the implementation of online learning. As a motivator, parents encourage children to carry out online learning. As directors, parents direct children according to their respective talents and interests.

Keywords: Quality of Learning, Role of Parents.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode studi kasus dengan subjek penelitian yaitu orang tua peserta didik dan peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi tahap observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi adalah melaksanakan fungsi orang tua sebagai guru, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai pengarah atau *director*. Sebagai guru, orang tua memiliki tugas membimbing anak selama pembelajaran daring dari rumah dan ikut serta dalam proses belajar misalnya memahami soal untuk membantu anak dalam belajar. Sebagai fasilitator, orang tua menyediakan fasilitas belajar seperti alat tulis, buku pelajaran untuk memudahkan anak dalam proses belajar dan sarana dan prasarana misalnya menyediakan kuota guna pelaksanaan pembelajaran daring. Sebagai motivator, orang tua memberikan semangat kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran daring. Sebagai pengarah atau *director*, orang tua mengarahkan anak sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Kata Kunci: Kualitas Pembelajaran, Peran Orangtua.

1. Pendahuluan

Adanya pandemi covid 19 membuat semua sarana mati atau ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar, sejak Gubernur Jawa Barat menetapkan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona (Covid-19) di Jawa Barat yang tertuang dalam SK Gubernur Nomor 400/27/hukham, tanggal 13 Maret 2020. Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, di mana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Banyak kontroversi tentang pembelajaran di rumah. Banyak orang tua juga mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain. Maka disini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut,

pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masing-masing dengan teknologi. Namun seiring berjalannya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini (Roshonah, dkk, 2020).

Kualitas pendidikan pada saat pandemi Covid-19 harus tetap ditingkatkan agar kebutuhan peserta didik dalam menerima ilmu pengetahuan dapat terpenuhi. Maka dari itu, pemerintah telah menetapkan metode pembelajaran daring sebagai solusi agar proses belajar mengajar masih tetap berjalan saat negara Indonesia mengalami pandemi Covid-19. Kendala serta hambatan dari pembelajaran daring juga harus segera mendapatkan solusi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif (Qoriawati dan Maknun, 2021).

Kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kegiatan belajar dari rumah ini dilakukan secara online melalui fasilitas yang tersedia, seperti: *Classroom*, *Grup WA*, *Google Meet*, dan lain-lain. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dari kebodohan dan keterbelakangan. Pendidik dan peserta didik yang berperan dalam proses pembelajaran memiliki andil yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Apabila kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik maka pembelajaran tersebut akan berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas mencerminkan adanya lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik dapat melakukan kontrol terhadap pemenuhan kebutuhan emosionalnya, melakukan pilihan-pilihan yang memungkinkannya terlibat secara fisik, emosional, dan mental dalam proses belajar, serta lingkungan yang memberinya kebebasan menentukan pilihan belajar sesuai dengan kemampuan dan kemauannya.

Pada kenyataannya selama pembelajaran daring di SD N Sarimulyo 02 berlangsung banyak orang tua dari peserta didik mengeluh karena ada beberapa masalah yang dihadapinya selama peserta didik belajar di rumah, keluhan tersebut antara lain seperti banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, dan fasilitas internet yang kurang memadai sehingga pembelajaran mengalami sedikit keterlambatan. Selain itu, pada penerapan pembelajaran daring juga terdapat kelebihan antara lain adanya keluwesan waktu dan tempat belajar yaitu peserta didik dapat belajar di mana saja yang penting masih tetap berada di dalam rumah misalnya belajar di ruang tamu, halaman rumah dan peserta didik juga tidak harus pergi ke sekolah terlebih dahulu untuk belajar. Meskipun demikian terdapat juga manfaat pembelajaran daring di SD N Sarimulyo 02 juga dapat membangun suasana baru bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan sikap antusias peserta didik dalam belajar.

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik (Roshonah, dkk, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya orangtua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi.

Peran Orangtua

Peran orang tua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap hidup dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk

mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak dimasa depan. Dengan kata lain bahwa orang tua umumnya bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka.

Peran orang tua dalam pendidikan anak diantaranya sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, serta fasilitator. Mengingat artinya peranan orang tua dalam mendidik anak, sekian banyak penelitian telah membuktikan jika orang tua mempunyai andil yang sangat besar dalam lingkup pendidikan anak. Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan yang hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah belum tentu menjamin keberhasilan anak dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik (Nurhasanah, 2020).

Peran orang tua dibutuhkan sebagai pengganti guru dirumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. Orang tua sebagai pengaruh atau *director*.

Peran yang dimaksud pada penelitian ini adalah tugas utama atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anaknya. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang peran orang tua pada pembelajaran daring di masa pandemi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo 02 tahun pelajaran 2020/2021.

Kualitas Belajar

Kualitas Pembelajaran adalah intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Sumarni, dkk, 2016). Kualitas berupa suatu keunggulan yang bersifat alami atau bawaan dimana kualitas tersebut dapat dirasakan atau diketahui, tetapi sulit untuk didefinisikan dan dioperasionisasikan. Kualitas juga menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa suatu peningkatan.

Menurut Qoriawati dan Maknun (2021:2), berikut ini dijelaskan indikator kualitas belajar anak yang dapat dikaji melalui beberapa aspek yaitu; (1) perilaku/aktivitas siswa; (2) iklim pembelajaran; dan (3) memahami materi pembelajaran

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti berperan sebagai pengamat penuh untuk menganalisis kualitas belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi dan bagaimana peran orang tua dapat meningkatkan kualitas belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yang berasal dari orangtua dan siswa serta sumber data sekunder yang terdiri dari dokumen kegiatan belajare siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi adalah melaksanakan fungsi orang tua sebagai guru, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai pengarah atau *director*. Sebagai guru, orang tua memiliki tugas membimbing anak selama pembelajaran daring dari rumah dan ikut serta dalam proses belajar misalnya memahami soal untuk membantu anak dalam belajar. Sebagai fasilitator, orang tua menyediakan fasilitas belajar seperti alat tulis, buku pelajaran untuk memudahkan anak dalam proses belajar dan sarana dan prasarana misalnya menyediakan kuota guna pelaksanaan pembelajaran daring. Sebagai motivator, orang tua memberikan semangat kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran daring. Sebagai pengarah atau *director*, orang tua mengarahkan anak sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Orang tua memiliki peran sebagai guru

Upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi adalah sebagai guru, orang tua memiliki tugas membimbing anak selama pembelajaran daring dari rumah. Orang tua selalu menanyakan dan memberikan bimbingan jika ada tugas yang sulit di kelas online. Orang tua memberikan nasehat kepada anak agar belajar dengan rajin dan seksama. Berdasarkan dengan pernyataan Ibu SK selaku orang tua siswa SD N Sarimulyo 02 bahwa:

“Orang tua selalu membimbing anak saat sedang belajar online di rumah”

“Ya, selalu karena anak kalau dibiarkan tidak mau belajar”

“Ya, karena ibu bertindak sebagai guru di rumah”

“Ya, dalam proses pembelajaran harus di tunjang fasilitas yang memadai”

Orangtua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orangtua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah. Orangtua seyogyanya mengajarkan kepada anak tentang cara mengatasi permasalahannya sendiri. Persentase nya 50%, untuk orang tua yang mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Dikarenakan sebagian besar orang tua bekerja dan baru pulang di sore hari. Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak UW selaku Orang Tua RJ selaku Siswa Kelas 1 SD N Sarimulyo 02 bahwa:

“Ya, Karena orang tua membimbing anak untuk pembelajaran daring tapi tidak seluruhnya dan tidak semua orang tua bisa membimbing/mendampingi anak-anaknya dan juga yang tidak paham dengan cara belajar online tetapi mereka selalu mengingatkan anaknya untuk belajar daring.”

b. Orang tua sebagai fasilitator

Upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi adalah sebagai fasilitator, orang tua menyediakan fasilitas belajar seperti alat tulis, buku pelajaran untuk memudahkan anak dalam proses belajar. Sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran online, misalnya menyiapkan media handphone sebagai sarana pembelajaran online. Berdasarkan dengan pernyataan Ibu SM selaku orang tua siswa SD N Sarimulyo 02 bahwa:

“Sebagian besar orang tua mencukupi semua kebutuhan sekolah online anak. misalnya dengan membelikan kuota untuk belajar secara online”

Dalam pembelajaran online, fasilitas utama yang digunakan adalah kuota internet yang digunakan untuk berkomunikasi dan berhubungan secara jarak jauh dengan guru. Bapak/Ibu menyediakan sarana dan prasarana misalnya menyediakan kuota guna pelaksanaan pembelajaran daring, sebagaimana yang dilakukan orang tua siswa SD N Sarimulyo 02 yaitu membelikan kuota anaknya agar bisa mengikuti pembelajaran daring.

c. Orang tua sebagai motivator

Upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi adalah sebagai motivator, orang tua memberikan semangat kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran daring. orang tua bertugas memberikan motivasi kepada anaknya untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan dengan pernyataan Ibu S selaku orang tua siswa SD N Sarimulyo 02 bahwa:

“Orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk tetap belajar meskipun berada di rumah, orang tua bertugas memberikan motivasi kepada anaknya untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.”

Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu S selaku orang tua siswa SD N Sarimulyo 02 bahwa harus memberikan semangat kepada anak. Orang tua sebagai motivator dimana orang tua memberikan dukungan agar anak rajin belajar sehingga memperoleh prestasi yang baik.

d. Orang tua sebagai pengarah atau *director*

Upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi adalah sebagai pengarah atau *director*, orang tua mengarahkan anak sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Berdasarkan dengan pernyataan Bapak J selaku orang tua siswa SD N Sarimulyo 02 bahwa:

“Ya, orang tua memberikan dukungan penuh kepada anak”

“Ya, biar semangat lebih dalam belajarnya”

“Ya, untuk sementara waktu belum tetapi tidak melarang anak”

Orang tua yang baik adalah orangtua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual. Secara prinsip, orangtua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan melindungi anak. Orang tua sebagian besar menjalin komunikasi yang intens dengan anak, misalnya di setiap pagi anak selalu ditanya sudah mengerjakan tugas sekolah atau belum. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu A selaku orang tua siswa SD N Sarimulyo 02 bahwa:

“Ya, Selalu mengarahkan anak dalam menunjang bakat dan minat anak.”

Upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi adalah sebagai pengarah atau *director*, orang tua mengarahkan anak sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Orang tua sebagian besar menjalin komunikasi yang intens dengan anak, misalnya di setiap pagi anak selalu ditanya sudah mengerjakan tugas sekolah atau belum.

3.2. Diskusi

a. Orangtua sebagai pengganti guru

Orang tua adalah guru agama, bahasa, dan sosial pertama bagi anak. Orang tua, khususnya ibu karena seorang ibu yang biasanya lebih punya banyak waktu bersama anak di rumah, bisa menjadi guru yang baik bagi anak-anaknya, dan seorang ibu mampu mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan potensi anak secara maksimal. Nurhasanah (2020), menyebutkan bahwasannya orang tua sebagai guru dimana orang tua ikut serta dalam proses belajar misalnya memahami soal untuk membantu anak dalam belajar. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Peran orang tua dituntut menjadi sebagai mediator, hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan baik jenis dan bentuknya, baik media material maupun non material.

b. Orangtua sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, orangtua mengetahui saat buku tulis dan pulpen anak sudah habis. Orangtua memfasilitasi saat anak belajar di rumah seperti meja belajar. Orangtua anak menyediakan ruangan khusus untuk belajar. Berusaha memenuhi fasilitas dan kebutuhan belajar anak. Orangtua membelikan

peralatan sekolah saat dibutuhkan. Orangtua berusaha menyiapkan bekal untuk anak agar tidak jajan diluar. Orangtua anak berusaha membelikan seragam sekolah baru saat seragam yang lama sudah tidak layak dipakai seperti sobek. Orang tua sebagai fasilitator dimana sarana dan prasarana misalnya menyediakan kuota guna pelaksanaan pembelajaran daring. Heriyani (2010) menyatakan bahwasannya orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Kunjungan orangtua kesekolah untuk mengetahui perkembangan anak disekolah dan dirumah orang tua harus memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan keluarga anak berupa sandang, pangan, papan termasuk kebutuhan pendidikan. Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam proses pembelajaran, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat dalam proses pembelajaran.

c. Orang tua sebagai motivator

Orang tua yang baik adalah orangtua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual. Secara prinsip, orangtua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan melindungi anak. Cahyati (2020), menyatakan bahwa orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. Orang tua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan.

d. Orang tua sebagai pengarah atau *director*

Orang tua sebagai pengarah dimana orang tua membimbing anak dalam belajar daring agar mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Menyediakan waktu ekstra saat mendampingi anak belajar Absennya sosok guru dalam tatap muka di sekolah kini digantikan oleh sosok orang tua di rumah. Kehadiran orang tua saat masa pembelajaran jarak jauh mengembalikan peranan dan tanggung jawab utama orang tua di dalam pendidikan anak-anaknya. Selain itu, orang tua juga dapat membantu meningkatkan semangat belajar orang tua sebaiknya mengambil peranan lebih dalam membantu menjelaskan materi yang belum dipahami anak. Hal ini akan dapat menjembatani keterbatasan bertanya langsung pada guru saat pembelajaran secara daring. Gusty (2020) mengemukakan bahwa orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dikarenakan anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu dingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu seperti saat ini.

4. Kesimpulan

Upaya orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas 1 SD N Sarimulyo pada pembelajaran daring di masa pandemi adalah melaksanakan fungsi orang tua sebagai guru, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai pengarah atau *director*. Sebagai guru, orang tua memiliki tugas membimbing anak selama pembelajaran daring dari rumah dan ikut serta dalam proses belajar misalnya memahami soal untuk membantu anak dalam belajar. Sebagai fasilitator, orang tua menyediakan fasilitas belajar seperti alat tulis, buku pelajaran untuk memudahkan anak dalam proses belajar dan sarana dan prasarana misalnya menyediakan kuota guna pelaksanaan pembelajaran daring. Sebagai motivator, orang tua memberikan semangat kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran daring. Sebagai pengarah atau *director*, orang tua mengarahkan anak sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

5. Referensi

- Cahyati, Nika dan Rita Kusumah. (2020). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 04 No. 1. Hal. 152-159.
- Gusty, Sri, Nurmiati dan Oris Krianto Sulaiman. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Heriyani. (2010). Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi, STAIN Purwokerto.
- Nurhasanah, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, Vol. 2 No. 2. Hal. 58-67.
- Qoriawati, Uhlul dan Lu'luil Maknun. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring bagi Peserta Didik MI/SD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3 No. 1. Hal. 10-17.
- Roshonah, Adiyati Fathu, Safika Aulia Dwi Putri dan Ika Yulianingsih. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Jurnal UMJ*, Vol. 1 No. 2. Hal. 1-8.
- Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. April 2, 2020. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>